



PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI TABUNGAN EMAS PADA BANK SYARIAH

Mufti Hasan Alfani¹, Putri Nuraini², Zulfadli Hamzah³, & Sri Okta Bella⁴

^{1,2,3&4}Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau

Email : muftihasanalfani@fis.uir.ac.id, putrinuraini@fis.uir.ac.id, zulfadlihamzah@fis.uir.ac.id, srioktabella@student.uir.ac.id

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat khususnya di Kota Pekanbaru. Persaingan yang sangat ketat akan membuat suatu keputusan menabung dan investasi yang rasional, tetapi nyatanya sering kali membuat keputusan menabung bahkan investasi yang buruk akibat pengaruh faktor psikologis dalam diri mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan investasi tabungan emas pada nasabah bank syariah di Kota Pekanbaru. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada nasabah yang memilih investasi tabungan emas pada bank syariah di Kota Pekanbaru. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 96 responden, data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil dari penelitian ini adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan investasi yang ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,474), nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif (0,813), hasil uji t ditemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,015 > 1,98552$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti, semakin baik *financial behavior* maka semakin meningkat pula keputusan investasi tabungan emas pada bank syariah di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : *Financial Behaviour*, Keputusan Investasi, Bank Syariah.

ABSTRACT

The rapid development of Islamic banking in Indonesia has a very significant impact on people's financial behavior, especially in Pekanbaru City. Very tight competition will make a rational saving and investment decision, but in fact they often make bad saving and even investment decisions due to the influence of psychological factors within themselves. This study aims to determine the effect of financial behavior on the investment decision of gold savings in Islamic Bank customers in Pekanbaru City. The data collection method was carried out through questionnaires which were distributed to customers who chose to invest in gold savings at Islamic banks in Pekanbaru City. The sampling method used is accidental sampling. A sample of 96 respondents was taken; the data obtained was then processed using the SPSS version 22 application. The results of this study showed that there is a positive and significant influence between the influence of financial behavior on investment decisions as indicated by the value of the regression coefficient which is positive (0.474), the value the correlation coefficient (R) is positive (0.813), the results of the t test found that $t_{count} > t_{table}$ ($14.015 > 1.98552$) and a significant value is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). This means that the better the financial behavior, the higher the investment decision of gold savings at Islamic banks in Pekanbaru City.

Keywords : *Financial Behavior, Investment Decision, Islamic Bank.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang mendapatkan perhatian dari suatu negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi mengindikasikan apakah aktivitas perekonomian berjalan baik atau tidak. Terdapat berbagai cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satunya dengan memobilisasi tabungan melalui lembaga terkait yang nantinya apabila sudah terkumpul dapat digunakan untuk membiayai berbagai macam investasi.

Tabungan masyarakat di suatu negara dibutuhkan agar lembaga keuangan dapat menyalurkan dana tersebut kepada perusahaan untuk kegiatan berupa pendanaan untuk proyek pembangunan fasilitas negara. Semakin tinggi tingkat tabungan masyarakat secara otomatis akan menggerakkan roda perekonomian melalui tersedianya dana yang disalurkan melalui lembaga keuangan untuk investasi di sektor riil maupun sektor keuangan.

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari nasabah dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat berupa kredit. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional dan bank syariah. Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip ini menggantikan prinsip bunga yang terdapat dalam sistem perbankan konvensional dan dapat menjadi alternatif.

Financial behavior yakni sebuah sikap yang berhubungan pada pengaplikasian keuangan. Adapun Ricciardi dalam (Arianti, 2018) menyebut bahwasanya perilaku keuangan sebagai sebuah disiplin ilmu yang didalamnya terbagi atas kaitan beragam

disiplin ilmu dan secara kontinyu bersinergi baik itu ilmu psikologi dan keuangan.

Perilaku manusia dalam pengambilan keputusan didasarkan oleh faktor psikologi, pengambilan suatu keputusan yang beresiko dapat diartikan sebagai sebuah pilihan. (Manurung, 2012) menyatakan bahwa individu dalam berinvestasi tidak hanya menggunakan estimasi atas prospek instrumen investasinya, tetapi faktor psikologi juga memiliki peran yang besar dalam menentukan pengambilan keputusan.

Sikap konsumerisme yang menjadi kebiasaan saat ini membuat masyarakat kurang mempunyai budaya menabung misalnya dalam hal berinvestasi. Masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja.

TINJAUAN PUSTAKA

Financial Behavior

Perilaku keuangan (*financial behaviour*) adalah keahlian tiap orang didalam mengelola keuangannya (merencanakan, menganggarkan, pemeriksaan, mengelola, pengendalian, pencarian dan menyimpan) dana keuangan kesehariannya. (Sabri et al, 2015) Menurut Suryanto (2017) perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya.

Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya.

Financial behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan

penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Arianti, 2020). (Nababan & Sadalia, 2012) mengemukakan indikator *financial behaviour* atau perilaku keuangan adalah a) Membayar tagihan tepat waktu, b) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja, c) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), d) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, e) Menabung.

Keputusan Investasi

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Haming & Basalamah, 2010).

Menurut (Christanti & Mahastanti, 2011) keputusan investasi seorang individu dilihat dari dua sisi yaitu : a. Sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan dalam kekayaan (*economic*) b. *Behavioral motivation* (keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor).

Menurut (Tandelilin, 2010) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, yang bertujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Investor itupada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*retail investors*) dan investor institusional (*institutional investors*).

Investor individual yaitu terdiri dari individu-individu yang melakukan investasi. Sedangkan investor institusional yaitu biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (Bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun, dan perusahaan investasi.

Menurut Tandellin dalam (Marsis, 2013) indikator keputusan investasi adalah : a) *Return* (tingkat pengembalian), b) *Risk* (risiko), c) *The Time Factor* (waktu).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru kepada nasabah bank syariah di Kota Pekanbaru, Riau.

Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Sugiyono, 2012) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang investasi tabungan emas pada bank syariah di Kota Pekanbaru. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* tepatnya *accidental sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu semua anggota populasi yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel dalam penelitian. Oleh karena itu agar sampel yang diambil dapat representatif dan mewakili populasi, maka jumlah sampel harus diketahui, untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus *unknown populations* (Riduwan, 2009).

$$n = \frac{Z^2 \alpha / 2 \cdot \sigma^2}{e^2}$$

n	= Jumlah sampel
$Z\alpha/2$	= Ukuran tingkat kepercayaan dengan
α	= 0,05 yang berarti
$Z 0,05/2$	= Z 0,025 dalam table ditemukan angka 1,96 (table distribusi Z)
σ	= Standar deviasi (0,5)
ei	= Standar error/ kesalahan yang dapat ditoleransi (10%=0,1)

Sehingga perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96) \cdot (0,5)^2}{0,1}$$

$n = 96,04$ atau 96 responden

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menjadi 96 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut (Sugiyono, 2012) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Metode Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis kuantitatif yaitu analisis regresi linier sederhana. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Dimana hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Perubahan yang terjadi pada variabel bebas digunakan

untuk memprediksi perubahan pada variabel terikat. (Ghozali, 2011) Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (*financial behavior*) terhadap variabel terikat (keputusan investasi) tabungan emas pada Bank Syariah di Kota Pekanbaru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan alat pengukur, dapat mengungkapkan konsep gejala atau kejadian yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat digunakan koefisien korelasi yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% (*level of significance*) menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut sudah sah/valid sebagai pembentuk indikator. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	Sig	$\alpha = 0,05$	Ket
<i>Financial Behavior</i>	Pernyataan 1	0.800	0.000	0,05	Valid
	Pernyataan 2	0.778	0.000	0,05	Valid
	Pernyataan 3	0.658	0.000	0,05	Valid
	Pernyataan 4	0.702	0.000	0,05	Valid
	Pernyataan 5	0.672	0.000	0,05	Valid
Keputusan Investasi	Pernyataan 1	0.603	0.000	0,05	Valid
	Pernyataan 2	0.658	0.000	0,05	Valid
	Pernyataan 3	0.723	0.000	0,05	Valid

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki Sig < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan indikator adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Sedangkan Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian realibilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus alpha. Hasil pengujian realibilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Batas reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	0,60	0,803	Reliabel
Y	0,60	0.858	Reliabel

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien cronbach alpha di atas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pengukur variabel dan kuesioner adalah realibel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

Analisis Data

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial*

behavior terhadap keputusan investasi tabungan emas pada bank syariah di Kota Pekanbaru. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 22 for windows, sedangkan tingkat kepercayaan yang digunakan dalam perhitungan regresi linear sederhana adalah 95% atau dengan tingkat signifikansi 0,05 (α 0,05), dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel Bebas (X)	B	Beta	T	Sig	Kesimpulan
<i>Financial Behavior</i>	0,474	0,813	14,015	0,000	Signifikan
<i>Constant</i>	4,847		3,970	0,000	
R = 0,822					
R Square = 0,676					
F = 196,411					
Sig = 0,000					

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3. rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana diatas dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,847 + 0,474X$$

Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi untuk konstan sebesar 4,847 menunjukkan bahwa jika variabel *financial behavior* bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 4,748 satuan.

Nilai koefisien variabel kepuasan pelanggan sebesar 0,474 menunjukkan bahwa jika variabel *financial behavior* meningkat satu satuan maka akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,474 satuan atau 47,4%.

Setelah dilakukan analisis regresi untuk memastikan suatu model memiliki kemampuan untuk mempresentasikan sistem nyata maka dilakukan uji validasi. Dengan

demikian model yang dihasilkan akan terjamin kredibilitasnya. Untuk validasi dalam model linear sederhana dilakukan uji statistik atau uji hipotesis diantaranya koefisien determinasi dan uji t.

Koefisien determinasi (*R Square*) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang baik dalam analisis regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Maka dari tabel 3. diatas nilai *R Square* yang dihasilkan sebesar 0,676 yang berarti kemampuan variabel bebas (*financial behavior*) dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya (keputusan investasi) adalah sebesar 67,6%.

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t. Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel X terhadap Y secara parsial. Sampel yang digunakan sebanyak 96 orang, sehingga pengujian menggunakan uji t dengan $df = n-2(96-2=94)$ atau $df = 94$ orang, dan tingkat signifikansi

(α) = 5% maka diperoleh t tabel sebesar 1.98552.

Maka berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa t hitung variabel *financial behavior* (14.015) > t tabel (1.98552) dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H1 yang berbunyi variabel *financial behavior* mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi diterima, sedangkan H0 yang berbunyi variabel *financial behavior* tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *financial behavior* mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi.

Didukung oleh penelitian Yundari dan Artati (2021) menghasilkan perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Fitriarianti (2018) menemukan bahwa Perilaku keuagnan (*Financial behavior*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, semakin baik sikap atau perilaku keuangan seseorang maka dapat meningkatkan dalam pengambilan keputusan investasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan investasi yang ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,474), nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif (0,813), hasil uji t ditemukan bahwa t hitung > t tabel (14,015 > 1.98552) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti, semakin baik *financial behavior* maka semakin meningkat pula keputusan investasi tabungan emas pada Bank Syariah di Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Arianti, Baiq Fitri. 2018. The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision.

Economics and Accounting Journal, 1 (1), p. 635–648.

Arianti, Baiq Fitri. 2020. Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal akuntansi*, 10(1), p. 13-36.

Christanti, Natalia., & Mahastanti, Linda Ariany. 2011. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 4(3), p. 37-51.

Fitriarianti, Baiq. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1), p. 1-15.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. UNDIP. Semarang.

Haming, Murdifin., & Basamalah, Salim. 2010. *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.

Manurung, Adler Haymans. 2012. *Teori Investasi : Konsep dan Empiris*. PT. Adler Manurung Press. Jakarta.

Marsis. Adi Setiawan. 2013. *Rahasia Terbesar Investasi*. Second Hope. Yogyakarta.

Nababan, Darman., & Sadalia, Isfenti. 2012. Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), p. 1-15.

Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sabri, Mohamad Fazli., Juen, Teo Tze., Othman, Mohd. Amim., & Rahim, Husniyah Abdul. 2015. Financial Literacy, Financial Management Practices and Retirement Confidence

Among Women Working in Government Agencies : A Mediation Models. *The Journal Developing Area*, 49(6), p. 405-412.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Suryanto. 2017. Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 7(1), p. 11-20.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Kanisius. Yogyakarta.

Yundari, Tri., & Artati, Dwi. 2021. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3, p. 609-622.